

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya.¹ Sehingga dapat disimpulkan, pendidikan merupakan proses interaksi manusia secara sadar untuk mengembangkan segala potensi dan kemampuannya yang menghasilkan perubahan yang positif untuk mencapai tujuan hidupnya.

Tujuan dari Pendidikan Nasional Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No.20 Tahun 2003. Dalam UU Sidiknas No.20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h.38

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kita sebagai umat Islam tidak hanya harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi tetapi juga dengan iman dan taqwa yang kuat agar kita bisa menjadi pribadi muslim yang berkualitas, berilmu dan beramal sholeh. Dalam Islam sendiri menuntut ilmu adalah wajib bagi orang muslim bahkan hal ini tertuang dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Pendidikan tidak hanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan duduk didalam kelas yang sama, seiring dengan majunya teknologi dan informasi pembelajaran kini dapat dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) melalui internet dimana kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan tanpa perlu memuat kegiatan tatap muka.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh ini didukung dengan hadirnya *E-learning*. *E-learning* merupakan aplikasi Internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar secara online. *E-learning* tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal waktu, ruang,

kondisi dan keadaan. Melalui *E-learning* maka pendidik dan peserta didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu.²

Aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *E-learning* ini adalah aplikasi Google Classroom. Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, Google Classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan).³ Sehingga aplikasi ini dapat menjadi media pembelajaran yang mempermudah komunikasi antara pendidik dan mahasiswa tanpa memerlukan tatap muka.

Peneliti menemukan bahwa Google Classroom digunakan sebagai media pembelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin. Menurut AK, narasumber yang dihubungi oleh peneliti, pembelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 menggunakan Google Classroom dengan langkah-langkah dimana guru memberikan materi pembelajaran melalui Google Classroom dan peserta didik diminta untuk mengakses dan mempelajari materi yang telah diberikan.

Sehingga berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi antara

² Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.20

³ Ernawati, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, h.7

penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin.

Proses pembelajaran baik secara online maupun tatap muka, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dari dalam diri maupun dari luar diri mahasiswa. Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari dua faktor, faktor dari luar dapat berupa lingkungan seperti kondisi alam dan sosial serta dapat berupa instrumental seperti kurikulum, pengajar, sarana dan prasarana, administrasi dan manajemen serta media dan alat pembelajaran yang digunakan oleh pengajar.⁴ Faktor dari dalam sendiri dapat berupa keadaan fisiologis seperti kondisi fisik dan panca indera serta berupa keadaan psikologis seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif dan keadaan mental seperti stres. Seperti uraian diatas, media pembelajaran adalah salah satu faktor dari luar diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sedangkan faktor dari dalam diri dapat berupa kondisi fisik dan psikologis peserta didik itu sendiri seperti stres belajar.

Stres belajar adalah suatu respon psikologis, fisik, pikiran dan perilaku yang dialami oleh seseorang ketika ada tekanan-tekanan dan ketidaknyamanan saat belajar.⁵ Stres belajar sendiri dapat terjadi karena

⁴ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya), h.107.

⁵ Elista Tri Winahyujati, "Tingkat Stres Belajar Siswa SMP yang Mempersiapkan Ujian Nasional (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX yang Mengikuti Bimbingan Belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta Gejayan Tahun 2014 dan Implikasinya pada Penyusunan

adanya stressor, stressor adalah hal-hal yang dapat memicu adanya stres pada diri seseorang. Stressor dapat berupa tekanan-tekanan yang diterima oleh seseorang ketika belajar. Tekanan-tekanan ini dapat berupa deadline tugas, manajemen waktu yang buruk, kecemasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, kondisi diri dan lingkungan yang tidak nyaman untuk belajar.

Gejala stres dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu⁶:

1. Gejala fisik, seperti sakit kepala, pusing, pening, tidur tidak teratur, susah tidur, bangun terlalu awal, sakit pinggang, diare, radang usus besar, sulit buang air besar, sembelit, gatal-gatal pada kulit, urat tegang terutama pada leher dan bahu, pencernaan terganggu, tekanan darah tinggi, serangan jantung, keringat berlebih, berubah selera makan, lelah atau kehilangan daya energi dan bertambah banyak melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam belajar.
2. Gejala emosional, seperti gelisah, cemas, sedih, mudah menangis, merana jiwa atau moody yang berubah-ubah, mudah marah, gugup, merasa tidak aman atau rasa harga diri rendah, mudah tersinggung, gampang menyerah dan bermusuhan.
3. Gejala intelektual, seperti susah berkonsentrasi, sulit membuat keputusan, mudah lupa, pikiran kacau, daya ingat menurun,

Topik-topik Bimbingan Belajar”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, h.11

⁶ *Ibid*, h.19

melamun secara berlebihan, pikiran dipenuhi oleh satu pikiran saja, kehilangan rasa humor yang sehat, prestasi menurun, mutu kerja rendah, dan dalam kerja bertambah banyak jumlah kekeliruan yang dibuat.

4. Gejala interpersonal, seperti kehilangan kepercayaan kepada oranglain, mudah menyalahkan oranglain, mudah membatalkan janji, suka mencari-cari kesalahan oranglain, menyerang orang dengan kata-kata, mengambil sikap terlalu membentengi atau mempertahankan diri dan mendiamkan oranglain.

Narasumber yang sama, AK menyebutkan bahwa selama ia menjalani aktifitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran Google Classroom, AK mengeluhkan perasaan gelisah dan cemas, mood yang berubah-ubah, susah berkonsentrasi, daya ingat yang menurun, pegal di bagian bahu, tubuh mengeluarkan keringat ketika belajar, mood berubah, sedih memikirkan hasil tugas, mudah tersinggung dengan perkataan oranglain, selera makan berubah serta tidur yang tidak teratur. Sehingga berdasarkan gejala stres yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti memperkirakan bahwa AK mengalami gejala stres diantaranya adalah gejala fisik seperti tidur yang tidak teratur, pegal di bagian bahu, tubuh mengeluarkan keringat ketika belajar, gejala emosional perasaan gelisah dan cemas, mood berubah-ubah, mudah tersinggung dengan perkataan oranglain, gejala intelektual dimana daya ingat menurun dan susah berkonsentrasi. Fakta ini membuat peneliti ingin mengkaji lebih

jauh mengenai tingkat stres belajar yang dialami oleh AK dan teman-teman yang mendapatkan perlakuan atau stressor yang sama. Stressor yang peneliti maksud disini adalah kondisi pembelajaran yang diterima oleh mereka, baik pemberian materi, belajar mandiri, tugas dan deadline tugas melalui media pembelajaran Google Classroom.

Berdasarkan hal diatas, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkat sebuah penelitian yang berjudul, **Pengaruh Google Classroom dengan Hasil Belajar Siswa Dan Tingkat Stres Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional sebagai pegangan dalam kajian permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan stres belajar yang dialami siswa. Faktor tersebut berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor eksternal berupa media pembelajaran. Dan faktor yang mempengaruhi stres belajar salah satunya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa pemberian deadline dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh

tersebut pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran Google Classroom dan kelas kontrol tidak menggunakannya. Kemudian hasil belajar dan tingkat stres kedua kelas tersebut akan diujikan dan dilihat apakah memiliki perbedaan atau tidak. Apabila tidak ada perbedaan, maka dapat disimpulkan bahwa Google Classroom tidak memiliki pengaruh. Sehingga pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidak ada pengaruh yang timbul akibat penggunaan Google Classroom selama pembelajaran dengan hasil belajar dan tingkat stres belajar pada mata pelajaran Matematika di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

2. Google Classroom

Google Classroom adalah produk bagian dari *Google For Education* yang memiliki banyak fasilitas didalamnya seperti memberi pengumuman atau tugas, mengumpulkan tugas dan melihat siapa saja yang mengumpulkan tugas.⁷ Aplikasi ini dapat digunakan melalui ponsel seluler atau komputer dengan cara memiliki akun menggunakan email. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidak ada pengaruh yang timbul dari penggunaan aplikasi ini dengan hasil belajar dan tingkat stres siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

3. Tingkat Stres Belajar

⁷ Diemas Bagas Panca Pradana, Rina Harimurti, "Pengaruh Penerapan Tools *Google Classsroom* pada Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa" dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya*, Vol.02 No. 01, 2017, h.62.

Stres adalah suatu bentuk gangguan emosi yang disebabkan adanya tekanan yang tidak dapat diatasi oleh individu.⁸ Sedangkan stres belajar adalah suatu respon psikologis, fisik, pikiran dan perilaku yang dialami oleh seseorang ketika ada tekanan-tekanan dan ketidaknyamanan saat belajar.⁹ Stres sendiri dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Kategori di atas digunakan sebagai acuan dalam mengelompokkan tingkat stres belajar yang dialami oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat stres belajar yang ada pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 melalui tes .

4. Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya berpikir.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁸ Hartono, Boy S, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h.86.

⁹ Elista Tri Winahyujati, “Tingkat Stres Belajar Siswa SMP yang Mempersiapkan Ujian Nasional (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX yang Mengikuti Bimbingan Belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta Gejayan Tahun 2014 dan Implikasinya pada Penyusunan Topik-topik Bimbingan Belajar”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, h.11

¹⁰ Muhammad Daud Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UISU*, vol. 2 No.1, Oktober 2016, h.59.

matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan melalui proses berpikir. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait pembelajaran Matematika untuk materi Integral Tak Tentu Fungsi Aljabar di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Google Classroom dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Google Classrom dengan tingkat stres belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Google Classroom dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Google Classroom dengan tingkat stres belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti menemukan bahwa Google Classroom digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Matematika di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang sama, peneliti menemukan bahwa ada kecenderungan siswa mengalami stres belajar dengan beberapa kategori seperti tidur tidak nyenyak dan perasaan gelisah. Kecenderungan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah penggunaan Google Classroom berpengaruh terhadap tingkat stres belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, **Pengaruh Google Classroom dengan Hasil Belajar Siswa Dan Tingkat Stres Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.**

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peserta didik, mampu mengenali tingkat stres belajar sendiri sehingga mampu mengontrolnya agar tidak memberikan dampak negatif pada proses belajar maupun hasil belajar.
2. Bagi pendidik, mampu mempertimbangkan penggunaan Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran.
3. Bagi peneliti, mampu untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik yang siap dengan berbagai macam situasi dan kondisi serta dapat memahami kondisi mental peserta didik.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan Google Classroom dalam perkuliahan berbasis *online* dan mengenai tingkat stres belajar pada peserta didik. Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ernawati mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan” yang

meneliti tentang pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom dengan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Yuda Darmawan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019 yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS” yang meneliti tentang bagaimana penggunaan aplikasi Google Classroom dalam proses meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dalam penggunaan aplikasi Google Classroom dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh I Made Afryan Susane L mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung” yang meneliti tentang hubungan yang terjadi antara tingkat stres mahasiswa dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada tingkat akhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres terhadap motivasi

mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang kajian teori terkait E-Learning, Google Classroom, hasil belajar dan tingkat stres belajar.

BAB III berisi tentang model penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis yang berisi deskripsi data dan analisis data.

BAB V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran.